

PELANGGARAN PRINSIP SOPAN SANTUN PADA  
TINDAK TUTUR ILOKUSI OLEH TOKOH MIKOSHIBA  
YANG BERKARAKTER *TSUNDERE* DALAM  
*ANIME GEKKAN SHOUJO NOZAKI-KUN*



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

Disusun Oleh :

Dewi Salsabilla (1211619018)

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang**

**Fakultas Bahasa dan Seni**

**Universitas Negeri Jakarta**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Dewi Salsabilla

No. Registrasi : 1211619018

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : **Pelanggaran Prinsip Sopan Santun pada Tindak Tutur  
Ilokusi Oleh Tokoh Mikoshiba yang Berkarakter *Tsundere*  
dalam *Anime Gekkan Shoujo Nozaki-kun***

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

**Pembimbing I**




Ruri Fadhillah Hakim, S.S., M.Hum.  
NIP. 198808192019032013

**Pembimbing II**



Muhammad Ali Hamdi, M.Pd.  
NIP. 199006212022031003

**Penguji I**



Dr. Poppy Rahayu, M.Pd.  
NIP. 197103052005012001

**Penguji II**



Eky Kusuma Hapsari, M.Hum.  
NIP. 198205072005012002

**Ketua Penguji**



Dr. Poppy Rahayu, M.Pd.  
NIP. 197103052005012001

Jakarta, 19 Januari 2024

**Dekan Fakultas Bahasa dan Seni**



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.  
NIP. 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dewi Salsabilla

No. Registrasi : 1211619018

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : **Pelanggaran Prinsip Sopan Santun pada Tindak Tutur**

**Ilokusi oleh Tokoh Mikoshiba yang Berkarakter *Tsundere***

**dalam *Anime Gekkan Shoujo Nozaki-kun***

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti melakukan tindakan plagiat. Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Januari 2024

  
SEPUJUH RIBU RUPIAH  
10000  
METERAI  
TEMPEL  
31938AK719132721  
Dewi Salsabilla



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Salsabilla  
NIM : 1211619018  
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jepang  
Alamat email : dewi.salsabilla@outlook.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

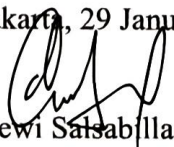
**Pelanggaran Prinsip Sopan Santun pada Tindak Tutur Ilokusi leh Tokoh  
Mikoshiba yang Berkarakter *Tsundere* dalam *Anime Gekkan Shoujo  
Nozaki-kun***

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Januari 2024

  
Dewi Salsabilla

## ABSTRAK

Dewi Salsabilla. 2024. Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Pada Tindak Tutur Ilokusi Oleh Tokoh Mikoshiba yang Berkarakter *Tsundere* dalam Anime Gekkan Shoujo Nozaki-kun. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tuturan yang melanggar prinsip sopan santun dalam tuturan ilokusi yang dituturkan oleh karakter *tsundere*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik simak dengan menggunakan teknik lanjutan berupa teknik catat, dan teknik analisisnya berupa metode analisis kontekstual. Pelanggaran prinsip sopan santun tuturan ilokusi yang dituturkan oleh karakter *tsundere* ditemukan sebanyak 23 data dengan didominasi oleh maksim kerendahan hati, namun tidak ditemukan tuturan ilokusi yang melanggar prinsip sopan santun maksim kesimpatian. Ditemukan 16 makna dalam tuturan ilokusi tokoh Mikoshiba yang melanggar prinsip sopan santun, yaitu makna melarang, menolak, mengajak, memerintahkan, mengeluh, memesan, menyesal, menghina, meremehkan, menyatakan, menjanjikan, membanggakan, memuji, membantah, menyarankan, dan menerima.

**Kata Kunci:** Ilokusi, Maksim Sopan Santun, Pelanggaran, *Tsundere*

## ABSTRACT

Dewi Salsabilla. 2024. *Violation of the Principle of Civility in Illocutionary Act by the Tsundere Character Mikoshiha in the Anime Gekkan Shoujo Nozaki-kun*. Thesis. Japanese Language Education Study Program, Faculty of Language and Arts, State University of Jakarta.

This research aims to find out the speech that violates the principle of civility in illocutionary speech spoken by Mikoshiha, a *tsundere* character. This research uses descriptive qualitative method with data collection technique in the form of listening technique by using advanced technique in the form of note-taking technique, and the analysis technique is contextual analysis method. Violation of the principle of politeness of illocutionary speech spoken by Mikoshiha, a *tsundere* character, was found as much as 23 datas, dominated by the maxim of modesty, but no illocutionary speech was found that violated the maxim of sympathy. There are 16 meanings in Mikoshiha's illocutionary speech that violate the principle of courtesy, namely the meaning of prohibiting, refusing, inviting, ordering, complaining, ordering, regretting, insulting, underestimating, stating, promising, boasting, praising, denying, suggesting, and accepting.

**Keywords:** Illocutionary, Principle of Civility, Violation, *Tsundere*

# アニメ「月刊少女野崎くん」におけるツンデレキャラの御子柴の 発語内行為における丁寧さの原則の違反

ジャカルタ国立大学  
Dewi Salsabilla  
dewi.salsabilla@outlook.com

## 概要

### A. 背景

コミュニケーションには、話し相手が話し手の意図や目的を理解できるように話すという発話行為がある。Tarigan (1986) は「発話行為とは、文を使って何かをする方法の研究である」と論述している。Searle によると、発話行為は発語行為、発語内行為、発語媒介行為の3種類に分けている。発語内行為とは、知らせるだけでなく、何かをするために使われ、暗黙の意味を持つ発話行為である (Wijana, 1996)。

Leech (1983) によると、コミュニケーションをする時、話し手と話し相手は、コミュニケーションをうまく続けるために丁寧さの原則に従う必要がある。人の礼儀正しさは、態度だけでなく、話し方からもわかる。話している相手に有害な発言は、丁寧さの原則に従わないものとみなされる。

Leech は、丁寧さの原則には、駆引公理、寛容公理、是認公理、謙譲公理、同意公理、同感公理があると述べている (Wijana, 1996)。Chaer (2010) は、発言が不作法になる原因はいくつかあると説明している。無礼になる原因としては、(1) きつい言葉による直接的な批判、(2) 話し手の感情の衝動、(3) 話し手が自分の意見を守る、(4) 話し手が意図的に対談相手を非難する、(5) 話し手が意図的に対談相手を追い詰める、などが挙げられる。

Tiani (2016) は「話し手と話し相手が互いの意図を理解し、話し手が伝えた情報が正しく受け取られ理解されれば、良いコミュニケーションが生まれる」を述べている。しかし、コミュニケーションにおいては、話が直接伝わらず、暗黙で伝わってしまうことがある。話し手が話し相手に対して発した話の意図や目的が、直接伝わらないために正しく伝わらないことがある。したがって、話し手と話し相手の間に誤解が生じるになることができる。

日常生活では、丁寧さの原則に反した発語内行為がある。次の例文を考えみよう：

文脈: 鈴木が成岡を食事に誘った。二人が会ったとき、鈴木はフォーマルなスーツを着ていた。二人はある店に食事に行った。会話の中で、成岡は次のように言った。

成岡: タックってわかりますか？

‘Apakah kamu tahu lipatan (pada celana)?’

鈴木: タック？

‘Lipatan?’

成岡: タック一つとっても、オシャレなものもあるんですよ

‘Bahkan hanya depan satu lipatan pun bisa menjadi modis loh’

(Initiation Love 14:59-15:09)

例は、Leech の丁寧さの原則から見た場合、成岡が是認公理という丁寧さの原則に違反していることを示している。丁寧さの原則の違反発言は「タック一つとっても、オシャレなものもあるんですよ」にあり、その発言の中で、成岡は間接的に鈴木 of 服装がおしゃれでないと言っている。成岡が鈴木に服をたたんでオシャレにするように勧めるという、提案の意味を持つ断言的発語内行為がある。

丁寧さの原則に反する話しは、日常生活だけでなく文学作品にも見られ、その一つは日本のアニメである。アニメでは、キャ



ラクターの特徴を示すために、いくつかのキャラクタータイプの分類がある。Limniati は、これらのキャラクタータイプについて「ツンデレ、ヤンデレ、クーデレ、ダンデレである。ツンデレは、怒りを意味する「ツンツン」と、愛情や愛情に満ちているを意味する「デレデレ」という言葉から来る」と述べている (Limniati, 2017)。

その概念は広がりつつあり、恋をしているキャラクターだけがツンデレと呼ばれるわけではない。Halibanon (2019) によると、ツンデレキャラクターは会話の中で、時々実際に望んでいることと口に出る話は異なることがある。

ツンデレキャラクターとは、無作法で無礼になりがちな性格だが、時間が経つにつれて良い面を見せるようになるキャラクターのことである。ツンデレキャラクターは厳しい話をする人が多いので、丁寧さの原則に反する発言が多い。なお、ツンデレキャラクターは、良い面を見せているときでも、丁寧さの原則に反する発言をし続けることがある。これが、筆者がアニメ「月刊少女野崎くん」における丁寧さの原則に違反する発語内行為をさらに分析することに興味を持っている理由である。丁寧さの原則は、話し相手に不快感や侮辱を与えないよう、また話し手と話し相手の間に誤解を生じさせないよう、話す上で非常に重要だからである。

## B. 問題提供

以上の背景に基づいて、本研究の問題提供は次の通りである：

1. アニメ「月刊少女野崎くん」のツンデレキャラ御子柴の発語内行為における丁寧さの原則に違反する行為の形はどうであろうか
2. アニメ「月刊少女野崎くん」のツンデレキャラ御子柴の丁寧さの原則に反する発語内行為はどんな意味があるだろうか

## C. 解決

本研究は記述的質的方法を使用し、データ収集技法は「Teknik Simak」の後に「Teknik Catat」を使用した。Sudaryanto は「Teknik Simak は言語の使用を聴くことによって行われ、Teknik Catat は、分類の直後に行われる録音によって行われる」と述べている (Risti, 2016)。

さらに、データは発話文脈を説明するために Dell Hymes 理論を使って分析され、本研究で使われる分析手法は Rahardi による文脈分析法である。

分析するデータは、アニメ『月刊少女野崎くん』のツンデレキャラクター、御子柴美琴の発話である。分析されたデータの合計は 23 データである。以下は、アニメ『月刊少女野崎くん』のツンデレ・キャラクターの発話内行為における丁寧さの原則違反の表である：

丁寧さの正しい原則が違反されている	発話内行為の種類	意味	データ番号
駆引公理	指示的	禁止する	1, 2
	宣言的	断る	3
寛容公理	指示的	禁止する	4
		招待する	5
		命令する	7, 8
	断言的	文句を言う	6
是認公理	指示的	注文する	9
	表出的	後悔する	10
		侮辱する	11

		過小評価する	12, 13
謙譲公理	断言的	述べる	14
	言明的	約束する	15, 19
	宣言的	受け入れる	16
	表出的	自慢する	17
		褒める	18
同意公理	断言的	駁する	20
		文句を言う	23
	指示的	提案する	21, 22

謙譲公理のデータ数は、他の公理に関する丁寧さの原則が違反されているのデータ数に比べて最も多く、合計 6 データである。その結果、ツンデレキャラクターは自分の地位を高めるような偉そうな発言をする傾向があることがわかった。

本研究では、丁寧さの原則に違反する同感公理は見られなかった。このことから、研究者は、ツンデレキャラは無作法な性格であるにもかかわらず、周囲に同感的であり傾向があることを発見した。しかし、他のデータにおいても、ツンデレキャラによる丁寧さの原則に違反する同感公理が発見される可能性を否定するものではない。

御子柴の発語には、丁寧さの原則に反する 16 の意味がある。それは禁止する意味、断る意味、招待する意味、命令する意味、文句を言う意味、注文する意味、後悔する意味、侮辱する意味、過小評価する意味、述べる意味、約束する意味、自慢する意味、

褒める意味、駁す意味、提案する意味、受け入れる意味である。禁止する、命令する、過小評価する、約束する、提案するの意味を持つ発語が最も多く見られた。この傾向から、御子柴のツンデレイメージは、毅然とした厳しい態度で話しながらも、アドバイスをすることで優しさを見せる、というものであることがわかった。

#### D. 結論

本研究で分析した 23 のデータに基づき、ツンデレキャラクターの御子柴が丁寧さの原則に違反する発語内行為に関する結論は以下の通りである：

##### 1. ツンデレ発話の特徴

御子柴が丁寧さの原則を違反する発語内行為には、純一(2009)によるツンデレの発話特徴がある。御子柴が最も多く使用しているツンデレの特徴は終助詞「よ」で、13 件のデータがある。その他、発話末の強調が 8 件のデータ、接続助詞「から」が 2 件のデータ、副詞「別に」が 1 件のデータである。

##### 2. 発語内行為

御子柴が話す指示的発語は最も多く見られる発語内行為であり、9 件のデータがある。発見された指示的発語には、禁止する、招待する、命令する、提案するの意味があり、「～な」、「こんな」、「～よ」、「～だろう」といった種類の言語標識がある。御子柴が話す表出的発語は 6 つのデータがあり、後悔する、自慢する、侮辱する、賞賛する、過小評価するといった意味を持ち、「～よ」、「もんか」、「～が」といった種類の言語標識がある。御子柴が話す断言的発語は 4 つのデータがあり、文句を言う、述べる意味、駁すといった意味を持ち、「だろう」と「～よ」といった種類の言語標識がある。御子柴が最も少なく見られる発語内行為は言明的と宣言的発話である。御子柴が話す言明的発語は 2 つのデータがあり、約束すると受け入れる意

味を持ち、「ぜ」といった種類の言語標識がある。御子柴が話す宣言的発語は断る意味を持つ 2つのデータである。

### 3. 丁寧さの原則が違反されている

御子柴が最も違反した丁寧さの原則は謙譲公理、合計 6つのデータを持つであり、その結果、ツンデレキャラクターは自分の地位を高めるような偉そうな発言をする傾向があることがわかった。御子柴が違反した丁寧さの原則寛容公理は、合計 5つのデータである。御子柴が違反した丁寧さの原則是認公理は、合計 5つのデータである。御子柴が違反した丁寧さの原則同意公理は、合計 4つのデータである。御子柴が違反した丁寧さの原則駆引公理は、合計 3つのデータである。御子柴が違反した丁寧さの原則同感公理は発見されない。

同じ発話の中で、複数の丁寧さの原則違反がありうる。データ 1と 4では、駆引公理の違反に含まれ、寛容公理の違反にも含まれ、また、データ 7と 23では、寛容公理の違反にも含まれ、同意公理の違反に含まれている。

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelanggaran Prinsip Sopan Santun pada Tuturan Ilokusi Oleh Tokoh Mikoshiba yang Berkarakter *Tsundere* dalam *Anime Gekkan Shoujo Nozaki-kun*” ini.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si., sebagai Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di kampus ini.
2. Ibu Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Frida Philiyanti, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.
4. Ibu Dr. Nia Setiawati, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ruri Fadhillah Hakim, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih banyak, Ruri-sensei.
6. Bapak Muhammad Ali Hamdi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan senantiasa memberikan motivasi agar penelitian ini dapat diselesaikan secepatnya. Terima kasih banyak, Hamdi-sensei.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
7. Keluarga, khususnya Mama, Ayah, dan Mba Dian yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan do'a selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan “Kabinet H. Tohir” yang sangat peneliti sayangi, Marsha, Putri, Feli, Aldi, Fajar, dan Rei yang senantiasa memberikan semangat, hiburan, dan senantiasa menjadi tempat bertukar pikiran dan meminta saran.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2019 “Irodoru” yang telah menemani selama menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.

10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan dalam Organisasi Mahasiswa HIMA Bahasa Jepang UNJ 2020/2021 yang telah memberikan pengalaman berorganisasi.
11. Idol group Seventeen yang telah memberikan motivasi dan hiburan kepada peneliti selama pengerjaan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
13. Diri sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai penutup, peneliti ingin menyampaikan permohonan maaf jika terdapat kekurangan, baik dalam isi skripsi yang disusun maupun dalam penulisan nama atau gelar. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak di masa mendatang.

Jakarta, 15 Desember 2023

Dewi Salsabilla

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
概要.....	vi
A. 背景.....	vi
B. 問題提供.....	viii
C. 解決.....	viii
D. 結論.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pragmatik.....	11
2. Situasi Tutur.....	12
3. Tindak Tutur.....	14
4. Prinsip Sopan Santun.....	22
5. Penyebab Ketidaksantunan.....	29
6. <i>Anime</i> .....	33
7. Sinopsis Gekkan Shoujo Nozaki-kun.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	38



C. Kerangka Berpikir .....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Tujuan Penelitian .....	42
B. Lingkup Penelitian .....	42
C. Waktu dan Tempat .....	42
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Kriteria Analisis .....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	53
A. Deskripsi Data.....	53
B. Interpretasi Data .....	60
1. Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Maksim Kebijakan.....	60
2. Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Maksim Penerimaan .....	73
3. Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Maksim Kemurahan.....	95
4. Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Maksim Kerendahan Hati .....	118
5. Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Maksim Kecocokan .....	146
6. Rekapitulasi Interpretasi Data .....	164
C. Keterbatasan Penelitian .....	168
BAB V PENUTUP.....	170
A. Kesimpulan .....	170
B. Implikasi.....	174
C. Saran.....	174
DAFTAR PUSTAKA .....	175

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data pelanggaran prinsip sopan santun pada tuturan ilokusi karakter <i>tsundere</i> dalam anime <i>Gekkan Shoujo Nozaki-kun</i> .....	53
Tabel 4.2 Rincian data pelanggaran prinsip sopan santun pada tuturan ilokusi karakter <i>tsundere</i> dalam anime <i>Gekkan Shoujo Nozaki-kun</i> .....	167
Tabel 4.3 Rincian data faktor penyebab ketidaksantunan pada tuturan ilokusi karakter <i>tsundere</i> dalam anime <i>Gekkan Shoujo Nozaki-kun</i> .....	169
Tabel 4.4 Karakteristik tuturan karakter <i>tsundere</i> .....	170



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Mikoshiba Membandingkan Tingkat Senioritas Antara Dirinya dan Sakura.....	50
Gambar 4.1 Mikoshiba Kecewa.....	64
Gambar 4.2 Mikoshiba Senang.....	64
Gambar 4.3 Mikoshiba Kesal.....	69
Gambar 4.4 Mikoshiba Menolak Permintaan Sakura .....	72
Gambar 4.5 Mikoshiba Kecewa.....	77
Gambar 4.6 Mikoshiba Senang.....	78
Gambar 4.7 Mikoshiba Mengajak Nozaki Bermain Game.....	82
Gambar 4.8 Nozaki dan Sakura yang Berdiskusi di Toilet.....	88
Gambar 4.9 Sakura yang Sedang Menutup Jendela Dengan Gorden .....	91
Gambar 4.10 Sakura yang Sedang Memegang Kipas Angin.....	95
Gambar 4.11 Mikoshiba Memesan Minuman.....	99
Gambar 4.12 Mikoshiba Berpura-pura Menangis .....	104
Gambar 4.13 Mikoshiba Menolak Bekal Dari Nozaki .....	109
Gambar 4.14 Mikoshiba Kesal Terhadap Nozaki .....	113
Gambar 4.15 Mikoshiba Membandingkan Tingkat Senioritas Antara Dirinya dan Sakura.....	122
Gambar 4.16 Mikoshiba Menyombongkan Diri .....	127
Gambar 4.17 Mikoshiba Menerima Tawaran Menjadi Model.....	132
Gambar 4.18 Mikoshiba Menunjukkan Kemampuan Menggambar.....	136
Gambar 4.19 Mikoshiba Memuji Dirinya Sendiri .....	141
Gambar 4.20 Mikoshiba Percaya Diri.....	146
Gambar 4.21 Nozaki dan Sakura yang Berdiskusi di Toilet.....	165

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tuturan ilokusi karakter Mikoshiba yang mengandung pelanggaran prinsip sopan santun

